

## Penggunaan Kalimat *present simple and present continuous* dalam Percakapan Bahasa Inggris

<sup>1</sup>Nurul Aliyah <sup>2</sup>Salsa Bila<sup>3</sup>Lyra Virna

Universitas Djuanda

[nurulaliyah1504@gmail.com](mailto:nurulaliyah1504@gmail.com); [chacabila42@gmail.com](mailto:chacabila42@gmail.com); [lyravirna0910@gmail.com](mailto:lyravirna0910@gmail.com)

---

---

### ABSTRAK

Menguasai bahasa Inggris bukanlah hal yang sederhana. Dalam bahasa Inggris terdapat 16 tense yang menggambarkan kejadian dari berbagai waktu. Hal yang paling dasar dan wajib diketahui oleh pelajar dalam bahasa Inggris adalah *Tense*, seperti *Simple present tense* yang menjelaskan mengenai suatu peristiwa dan fakta yang terjadi secara berulang, dan *Present continuous* yang menggambarkan peristiwa yang tengah terjadi. Meskipun demikian dalam kenyataannya banyak orang yang masih menghadapi kendala saat mempelajari bahasa Inggris. Tujuan penulisan ini adalah untuk menggambarkan kalimat *Present simple and present continuous* yang dapat digunakan saat di kelas dan sehari-hari. Metode ini menggunakan kajian literatur yang diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal dan buku. Hasil penulisan ini diharapkan dapat membantu siswa untuk memahami kalimat *Present simple and present continuous* dalam percakapan setiap hari menggunakan bahasa Inggris.

**Kata Kunci:** Percakapan Bahasa Inggris, *Present simple*, *present continuous*

### PENDAHULUAN

Untuk berinteraksi dan belajar bahasa berfungsi sebagai media komunikasi Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi (Rahmawati & Sya, 2024). Bahasa adalah bentuk ekspresi suara yang dihasilkan melalui alat dan diterima oleh telinga (Sari & Lestari, 2019). Karena dipergunakan oleh banyak negara yang tersebar di dunia sebagai bahasa yang penting kini bahasa Inggris merupakan bahasa yang universal (Anisa & Sya, 2022).

Terhubungnya dunia dan masyarakat dalam berbagai bidang termasuk pendidikan merupakan peranan Bahasa Inggris sebagai penghubung (Chen et al., 2016). Di era internasionalisasi bahasa yang paling utama untuk dimengerti dan pelajari adalah Bahasa Inggris (Syarifita & Kusuma, 2018). Satu diantara topik yang menarik untuk dibahas berkenaan dengan penguasaan bahasa Inggris yang tepat adalah tentang tata bahasa (*grammar*). Untuk berkomunikasi bahasa memiliki kedudukan dengan fungsi yang paling utama (Santosa, 2017).

Perlu diketahui juga bahwa ada 16 *Tense* yang berbeda pada bahasa Inggris, *simple present tense* dan *present continuous tense* adalah dua diantara bentuk *Tense*. Memahami kedua tense ini dengan baik akan membantu individu untuk menyampaikan pendapat dengan jelas dan tepat dalam perbincangan sehari-hari, baik dalam bentuk verbal ataupun tulisan (Lawalata, 2023). Peranan pendidikan sangat krusial dalam membentuk individu-individu dengan keterampilan terbaik. Sebab itu mempelajari bahasa merupakan hal yang semakin penting (Fandini, 2018). Pembelajaran adalah proses dimana guru membantu peserta didik guna memperoleh pengetahuan, menguasai kemahiran, mencapai tujuan karakter dan membentuk tata laku serta keyakinan mereka (Sondakh & Sya, 2022).

Bahasa Inggris sering menjadi momok bagi siswa (Purba et al., 2022). Di era internasionalisasi berbincang memakai bahasa Inggris kini semakin esensial (Agus, 2023). Mempelajari Bahasa Inggris lebih kompleks daripada bahasa Indonesia sebab peserta didik tidak hanya memahami arti kata tetapi perlu juga menguasai tata bahasa dalam pelafalan dan menulis bahasa Inggris (Susanthi, 2020). Peserta didik harus meningkatkan pengetahuan mereka pada bahasa Inggris karena bahasa tersebut telah menjadi salah satu bahasa internasional (Putri & Sya, 2023).

Komponen bahasa lain, seperti lafal, ejaan, struktur bahasa, kosakata dapat diajari untuk memperkaya pengembangan kemahiran berbahasa, bukan hanya penguasaan komponen bahasa dan kemahiran memahami bacaan yang sangat esensial untuk mengembangkan kemahiran membaca (Susanty, 2019). Guna

mengembangkan kemahiran berbincang, terdapat beberapa cara yang sangat produktif, seperti: Perbanyak *vocabulary*, membaca dengan suara lantang, memahami dasar-dasar struktur bahasa inggris, membaca teks bahasa inggris, mendengarkan musik berbahasa Inggris (Febriani & Sya, 2022). Penting untuk memperkuat pengetahuan bahasa Inggris, sebab bahasa ini sudah menempati bahasa yang global (Az Zahra & Sya, 2022).

Mahasiswa wajib menyadari bahwa keterampilan bahasa inggris sangat esensial baik dalam speaking, reading, listening, dan writing. Menguasai bahasa Inggris memberi mereka kesanggupan untuk bersaing secara global dalam memanfaatkan informasi yang berbahasa Inggris (Siregar & Wulandari, 2021). Belajar haruslah terjadi karena kebutuhan dan mesti terjadi secara alami, untuk itu pemberian rangsangan yang mendorong siswa membuatnya mengulang apa yang telah mereka pelajari. Proses mengulang akan menumbuhkan kebiasaan, yang kemudian menciptakan kebutuhan untuk terus mempelajari dan mengulangi materi yang telah dipelajari secara berulang (Susini et al., 2021).

Penting bagi mahasiswa untuk melatih diri berbicara atau berinteraksi dengan memakai bahasa Inggris. Interaksi ini haruslah dilakukan dengan bentuk verbal dan tulisan (Thariq et al., 2020). Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan latihan atau tugas bahasa inggris yang melibatkan kelompok kecil serta kemahiran mengungkapkan gagasan dengan pihak lain (Darsiana, 2018).

## **METODE PENELITIAN**

Penulisan ini ditulis dengan menerapkan deskriptif kualitatif. Sarana yang digunakan penulis guna pengumpulan informasi yaitu kajian literatur. Kajian literatur merupakan aktivitas proses penambangan data, pembacaan, dan pengolahan bahan melalui berbagai jurnal. Penulis membaca berbagai jurnal dan buku kemudian menganalisis setiap jurnal yang terkait dengan kebahasaan serta menelaah sumber-sumber tulisan tersebut

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui kemahiran berbahasa Inggris memberikan kesempatan yang lebih besar untuk meraih kesempatan mendapat pekerjaan di berbagai sektor (Harlina & Yusuf, 2020). Belajar percakapan bahasa Inggris dapat dilakukan secara informal yakni dengan menggunakannya dalam percakapan sehari-hari (Nirmala, 2019). Tata bahasa adalah aspek pengajaran bahasa formal karenanya, pengajaran tata bahasa merupakan bagian penting dari pengajaran dan pembelajaran (Wallace, 1991). *Grammar* atau bahasa sangat penting dalam membangun dan meningkatkan kemahiran berbahasa Inggris sebab tata bahasa merupakan komponen yang fundamental dalam pelajaran bahasa Inggris (Karlina, 2022). Bahasa Inggris akan terasa mudah bila kita telah menguasai tensesnya (B. W. Sari et al., 2015).

Cara penggunaan tata Bahasa dalam Bahasa Inggris khususnya penggunaan kalimat *Present simple and present continuous*. *Present simple and present continuous* merupakan satu diantara jenis tense yang ada pada bahasa Inggris, tense ini menjelaskan tentang kejadian waktu yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari seperti rutinitas harian, kebiasaan, atau keterangan tentang suatu objek.

*Present simple* adalah bentuk tense yang dipakai guna menjelaskan peristiwa yang terjadi secara rutin pada masa kini.

Rumus	Contoh
(-) Subject + Don't/doesn't + Verb 1	She is not happy
(?) Subject + Do/does + Subject + Verb 1	Do you have a car?
(+) Subject + (verb 1 +s/es/)	I go to school ever day

Sedangkan *Present continuous* adalah bentuk *tense* dalam Bahasa Inggris yang dipakai guna menjelaskan peristiwa yang sedang terjadi atau sedang berlangsung.

Rumus	Contoh
-------	--------

(?) Verb to be + Subject + Verb-ing + Object	Are they playing football?
(-) Subject + Verb to be + Not + Verb-ing + Object	He is not working on his project
(+) Subject + Verb to be + Verb-ing + Object	She is reading a book

## KESIMPULAN

Kesimpulan penulisan ini adalah bahwa penggunaan *Present simple and present continuous* pada percakapan Bahasa Inggris dapat membantu kita melatih kemampuan berbahasa Inggris yang baik, yang mana Bahasa itu adalah media interaksi yang esensial dalam bermasyarakat sehingga penting untuk mengerti setiap bentuk tense pada bahasa Inggris.

## REFERENSI

- Agus, A. rofii. (2023). Kesulitan Berbicara Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1895–1904.  
<https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.6851>
- Anisa, & Sya, F. M. (2022). Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Metode English Is Fun di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1, 352–356.  
<https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7819%0Ahttps://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/download/7819/3512>
- Az Zahra, A. S., & Sya, M. F. (2022). Permasalahan dan Solusi Pengajaran Bahasa Inggris di Sekolah (SD). *Karimah Tauhid*, 1, 481–488.
- Chen, Y. P., Lee, H. F., & Wong, T. T. (2016). Epileptic seizure in primary intracranial sarcoma: a case report and literature review. *Child's Nervous System*, 32(9), 1709–1714. <https://doi.org/10.1007/s00381-016-3174-3>
- Darsiana, D. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Melalui Metode Demontrasi Siswa Kelas Iii Sd Negeri 157 Pekanbaru. *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 2(2), 202.

<https://doi.org/10.33578/pjr.v2i2.5068>

- Fandini, I. (2018). Penguasaan Struktur Teks Dan Unsur Kebahasaan Cerita Fantasi Siswa Kelas VII A Smp Negeri 3 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. *Universita Negeri Makasar*, 1–20. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/11591>
- Febriani, R., & Sya, M. F. (2022). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pengucapan Bahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 1(4), 461–467.
- Harlina, H., & Yusuf, F. N. (2020). Tantangan Belajar Bahasa Inggris di Sekolah Pedesaan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(3), 325–334.  
<https://doi.org/10.17509/jpp.v20i3.28191>
- Karlina, T. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Penguasaan Tata Bahasa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris (Survey Pada Smk Swasta Di Cirebon). *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(6), 574–580. <https://doi.org/10.36418/jii.v1i6.84>
- Lawalata, R. J. H. G. (2023). MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN PENGETAHUAN SIMPLE PRESENT DAN PRESENT CONTINUOUS YANG DIMILIKI SISWA SMA JEMAAT GKI LACHAI ROI. 1, 21–27.
- Nirmala, D. (2019). Model Pembelajaran Informal Percakapan Dasar Bahasa Inggris bagi Kaum Muda. *Harmoni: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 25–29.
- Purba, A., Purba, R., Benarita, B., Matondang, M. K. D., Sipayung, R. W., Silalahi, M., Silalahi, T. F., Saragih, N., & Girsang, S. E. E. (2022). Analisis Kerumitan Bahasa Inggris Pada Siswa Smp Swasta Alwasliyah 40 Bandar Huluan. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 1100–1103.  
<https://doi.org/10.31004/cdj.v2i3.2942>
- Putri, A., & Sya, M. F. (2023). Tantangan Berbicara Bahasa Inggris Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Karimah Tauhid*, 2(2), 215–220.
- Rahmawati, H. D., & Sya, M. F. (2024). Pembelajaran Bahasa Asing : Menerapkan Metode Grammar Translation Method , Direct Method , Audio-Lingual Method , dan Silent. *Karimah Tauhid*, 3(5), 5436.

- Santosa, P. P. P. (2017). Hubungan antara Penguasaan Tata Bahasa dengan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Inggris Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Depok. *Deiksis*, 9(02), 182. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v9i02.1172>
- Sari, B. W., Utami, E., Al, H., Sari, B. W., Utami, E., & Fatta, H. Al. (2015). Pembelajaran Tenses Bahasa Inggris Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA*, 5(2), 155–166.
- Sari, L., & Lestari, Z. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Dalam Menghadapi Era Revolusi 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 223–453. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2566>
- Siregar, H., & Wulandari, S. (2021). Kesalahan Pelafalan pada Latihan Percakapan Bahasa Inggris Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 4(1), 129–134.
- Sondakh, D. C., & Sya, M. F. (2022). Kesulitan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1(3), 346–351.
- Susanthi, I. G. A. A. D. (2020). Kendala dalam Belajar Bahasa Inggris dan Cara Mengatasinya. *Linguistic Community Services Journal*, 1(2), 64–70. <https://doi.org/10.55637/licosjournal.1.2.2658.64-70>
- Susanty, F. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Memahami Teks Bahasa Inggris Melalui Teknik Skimming-Scanning Pada Mahasiswa Stit Ru Semester Ii 2017/2018. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 4(1), 43–54. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v4i1.41>
- Susini, M., Ndruru, E., & Warmadewa, U. (2021). *Strategi meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris* 1,2. 1(2), 37–48.
- Syarifa, C., & Kusuma, D. (2018). *Integrasi bahasa Inggris dalam proses pembelajaran*. XV(2), 43–50.

- Thariq, P. A., Husna, A., Aulia, E., Djusfi, A. R., Fahrimal, Y., Jhoanda, R., & Von, J. W. (2020). *Sosialisasi Pentingnya Menguasai Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa*. 2(2).
- Wallace, V. (1991). *Simple Present Tense and Present Continuous Tense : Consciousness Raising Tasks and Communicative Activities*. 18(1), 42–50.